

Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* Berbantuan *Flipbook* Digital terhadap Pemahaman Konsep di Sekolah Dasar

Wike Oktaviana*, Deviyanti Pangestu, Nindy Profithasari, Fadhilah Khairani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Lampung, Jl. Budi Utomo, Margorejo, Kec. Metro Selatan, Kota Metro, Lampung 34121, Indonesia

*Corresponding Author: wikeoktaviana27@gmail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 20th, 2026

Accepted : May 11th, 2026

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Rukti Basuki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media *flipbook* digital terhadap pemahaman konsep peserta didik. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 35 orang dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui tes dan non-tes berupa lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *F*hitung lebih besar daripada *F*tabel, yaitu $34,04 > 4,60$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, peningkatan pemahaman konsep pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA berbantuan media *flipbook* digital berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Rukti Basuki Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Keywords: DRTA, *Flipbook* Digital, Pemahaman Konsep, IPAS

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi muda yang unggul merupakan cita-cita nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, pendidikan berperan penting sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perlu terus diupayakan melalui pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Upaya peningkatan mutu pendidikan didukung melalui kebijakan pemerintah, salah satunya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Peraturan tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran perlu

dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, pembelajaran juga perlu memberi ruang bagi berkembangnya kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis. Kurikulum yang dimaksud dalam peraturan tersebut adalah Kurikulum Merdeka.

Salah satu karakteristik Kurikulum Merdeka adalah pengintegrasian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Menurut Suhelayanti et al. (2023:2), pengintegrasian ini diterapkan pada kelas tinggi sekolah dasar. Pembelajaran IPAS bertujuan membangun literasi sains dasar peserta didik agar mampu memahami fenomena alam maupun sosial di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran IPAS. Cahyo (2021:1) menjelaskan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan individu dalam mengategorikan objek, peristiwa, maupun

gagasan sehingga informasi yang bersifat konkret maupun abstrak dapat dimaknai dengan lebih mudah. Sejalan dengan itu, Prameisthi (2025) menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki pemahaman konsep yang baik tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan situasi nyata. Rival dan Rahmat (2023) menegaskan bahwa penguasaan konsep berperan penting dalam membantu peserta didik memecahkan masalah karena konsep menjadi dasar dalam proses berpikir.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran IPAS masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Rosiyani et al. (2024) menyatakan bahwa kondisi tersebut dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional, monoton, dan kurang menarik. Pembelajaran yang berpusat pada pendidik menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri sehingga proses belajar menjadi kurang bermakna. Selain strategi pembelajaran, kemampuan membaca pemahaman juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar IPAS. Materi IPAS umumnya disajikan dalam bentuk teks bacaan sehingga peserta didik perlu memahami isi bacaan untuk memperoleh konsep yang dipelajari. Menurut Sari et al. (2021), kegiatan membaca berperan dalam mengembangkan kecerdasan, kreativitas, dan imajinasi dalam memahami makna suatu teks. Oleh sebab itu, kemampuan membaca pemahaman menjadi faktor yang mendukung peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal di SD Negeri 1 Rukti Basuki pada bulan Agustus 2025. Hasil tes Sumatif Tengah Semester menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep peserta didik kelas IV masih rendah, dengan rata-rata persentase jawaban benar sebesar 34%. Hasil wawancara dengan wali kelas juga menunjukkan bahwa peserta didik cenderung kurang fokus saat membaca, mudah merasa bosan, dan kurang antusias selama proses pembelajaran. Di samping itu, pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks, sedangkan fasilitas media digital yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan sekaligus pemahaman konsep peserta didik. Senada dengan, Adiningrat dan Albina

(2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif pada era pendidikan modern sangat bergantung pada strategi yang digunakan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Menurut Wijaya et al. (2021:21), strategi DRTA menekankan keterlibatan peserta didik terhadap teks melalui kegiatan memprediksi, membaca, dan memverifikasi informasi. Sejalan dengan itu, Manalu et al. (2023) menyatakan bahwa strategi DRTA mendorong aktivitas berpikir secara langsung selama membaca sehingga peserta didik terlibat aktif dalam memahami bacaan. Karakteristik tersebut menjadikan strategi DRTA relevan diterapkan dalam pembelajaran IPAS yang banyak memuat materi berbasis teks.

Penerapan strategi DRTA akan lebih optimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *flipbook* digital. Ayuardini (2022) menjelaskan bahwa *flipbook* digital merupakan media pembelajaran berbentuk buku elektronik yang mampu memadukan teks, gambar, animasi, audio, maupun video sehingga materi dapat disajikan secara lebih menarik dibandingkan media cetak. Penelitian sebelumnya oleh Herdiana et al., (2025) menunjukkan bahwa strategi DRTA efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan. Sementara itu, Juniati et al. (2025) membuktikan bahwa penggunaan *flipbook* digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kognitif peserta didik. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS kelas IV masih terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi membaca DRTA berbantuan *flipbook* digital terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 1 Rukti Basuki.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain pretest-posttest control group design. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Rukti Basuki pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 35 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh

sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel terdiri atas kelas eksperimen sebanyak 15 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan *flipbook* digital, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan *flipbook* digital tanpa penerapan strategi DRTA secara khusus. Penelitian dilaksanakan pada materi IPAS Bab 1 bagian fotosintesis.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman konsep peserta didik. Data penelitian berupa skor pemahaman konsep yang diambil dari hasil tes pretest dan posttest. Tes yang digunakan yaitu 10 butir soal uraian yang telah di uji validitasnya dengan nilai signifikansi setiap butir yaitu $p < 0,05$ dan telah dinyatakan reliabel dibuktikan dari nilai Cronbach alpha 0,1. Semua butir soal tersebut mengacu pada indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl (2015), yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Instrumen telah melalui uji validitas sebelum digunakan. Teknik pengumpulan data

dilakukan melalui tes dan non-tes berupa lembar observasi. Data disajikan secara deskriptif melalui penyajian grafik dan tabel output hasil analisis statistic inferensial. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan *flipbook* digital terhadap pemahaman konsep peserta didik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana pada taraf signifikansi 0,05. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan data pemahaman konsep peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital dan kelas kontrol yang hanya menggunakan *flipbook* digital tanpa strategi khusus. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, diperoleh nilai *n-gain* dan juga rata-rata pemahaman konsep peserta didik pada kedua kelas sebagai berikut.

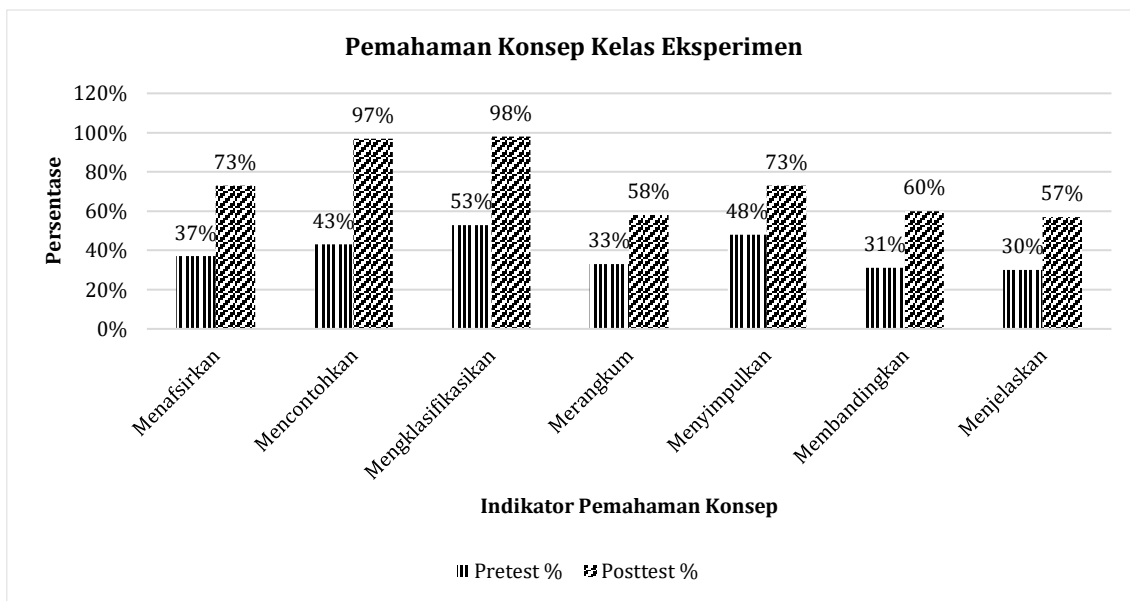
Tabel 1. Pretes, Postes dan *N-Gain* Pemahaman Konsep Peserta Didik SDN 1 Rukti Basuki

| Kelas | N | Pretest | Posttest | N-Gain |
|------------|----|---------|----------|--------|
| Eksperimen | 15 | 43,8 | 77,34 | 0,61 |
| Kontrol | 20 | 50,5 | 66,63 | 0,33 |

Berdasarkan tabel hasil pretest, posttest, dan *N-Gain*, diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 43,8, sedangkan kelas kontrol sebesar 50,5. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen meningkat menjadi 77,34, sedangkan pada kelas kontrol meningkat menjadi 66,63. Sehingga diketahui pada kelas eksperimen yang penerapan strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan *flipbook* digital tanpa penerapan strategi khusus.

Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat melalui nilai *N-Gain*. Kelas eksperimen

memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,61 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,33 yang juga berada pada kategori sedang. Namun, nilai *N-Gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil pengamatan terhadap setiap indikator dalam pemahaman konsep menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan dari skor pretest ke skor posttest pada semua indikator. Namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen sangat mencolok dengan skor nilai terbilang sangat tinggi pada setiap indikator. Peningkatan pada kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Peningkatan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

Grafik menunjukkan bahwa pemahaman konsep pada kelas eksperimen meningkat pada semua indikator setelah pembelajaran. Nilai posttest selalu lebih tinggi daripada pretest, dengan kenaikan paling menonjol pada indikator mencontohkan (43% menjadi 97%) dan mengklasifikasikan (53% menjadi 98%). Indikator menghasilkan juga mengalami peningkatan dari 37% menjadi 73%. Pada indikator merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan, nilai posttest juga naik meskipun tidak sebesar indikator

lainnya. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Hasil uji prasyarat yang diperoleh dari data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi normal serta mempunyai variansi yang homogen. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

| Kelas | Statistic | df | Sig. | Keterangan |
|------------------------------------|-----------|----|-------|------------|
| Pretest Kelas Experimen (Kelas B) | 0.971 | 15 | 0.866 | Normal |
| Posttest Kelas Experimen (Kelas B) | 0.157 | 15 | 0.390 | Normal |
| Pretest Kelas Kontrol (Kelas A) | 0.147 | 20 | 0.727 | Normal |
| Posttest Kelas Kontrol (Kelas A) | 0.175 | 20 | 0.664 | Normal |

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan normalitas yang *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kontrol nilai yang didapatkan signifikansi > (0,05) sehingga dapat

disimpulkan data pada kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Sedangkan, Nilai signifikansi uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

| Keterangan | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------------------------|------------------|-----|------|-------|
| Based on Mean | 0.857 | 1 | 33 | 0.361 |
| Based on Median | 0.815 | 1 | 33 | 0.373 |
| Based on Median and with adjusted df | 0.815 | 1 | 31.7 | 0.374 |
| Based on trimmed mean | 0.865 | 1 | 33 | 0.359 |

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

| Keterangan | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
| Based on Mean | 0.015 | 1 | 33 | 0.905 |
| Based on Median | 0.016 | 1 | 33 | 0.900 |
| Based on Median and with adjusted df | 0.016 | 1 | 32.997 | 0.900 |
| Based on trimmed mean | 0.014 | 1 | 33 | 0.905 |

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 di atas terkait dengan nilai *pretest* dan *posttest* baik kelas kontrol maupun eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikansi > (0,05), berarti data nilai tersebut bersifat homogen. Selanjutnya, untuk

mengetahui pengaruh penerapan strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital terhadap pemahaman konsep dilakukan perhitungan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil R Square

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .851 ^a | .724 | .703 | 5.292 |

a. Predictors: (Constant), Strategi DRTA Berbantuan *Flipbook* Digital

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Tabel 6. Coefficients

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-----------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 6.282 | 12.249 | | .513 .617 |
| | Strategi DRTA Berbantuan <i>Flipbook</i> Digital | .826 | .142 | .851 | 5.837.000 |

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan *flipbook* digital berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai F sebesar 34,071. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,724 menunjukkan bahwa strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital memberikan kontribusi sebesar 72,4% terhadap pemahaman konsep peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 6,282 + 0,826X$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,826 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan penerapan strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital akan diikuti oleh peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan *flipbook* digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik. Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol menunjukkan bahwa penerapan strategi tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman konsep tidak hanya dipengaruhi

oleh media pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh strategi yang mengarahkan proses berpikir peserta didik selama belajar.

Peningkatan tersebut terjadi karena strategi DRTA melibatkan peserta didik secara aktif melalui tahapan memprediksi, membaca, memeriksa ketepatan prediksi, dan memperdalam pemahaman. Melalui tahapan tersebut, peserta didik didorong untuk menghubungkan pengetahuan awal dengan informasi baru, kemudian membangun pemahaman secara mandiri. Proses ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun

pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Sejalan dengan itu, Erwandi et al. (2025) dan Karim et al. (2024) menyatakan bahwa strategi DRTA membantu peserta didik meninjau kembali dan memperbaiki pemahamannya selama proses membaca berlangsung.

Penggunaan *flipbook* digital juga mendukung proses pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik. Penyajian materi melalui teks, gambar, animasi, dan unsur multimedia lainnya membantu peserta didik memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret (Wahidin, 2025). Selain itu, Ayuardini (2022) menjelaskan bahwa *flipbook* digital mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui perpaduan berbagai elemen multimedia. Temuan ini diperkuat oleh Agrifina et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *flipbook* digital berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep karena mampu menyajikan materi secara sistematis. Nurmansyah (2025) juga menegaskan bahwa bahan ajar digital akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Seluruh indikator pemahaman konsep pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah pembelajaran dilaksanakan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya berkembang dalam aspek mengingat, tetapi juga dalam memahami, menghubungkan, dan menerapkan konsep. Berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut Krathwohl dan Anderson (2015), peningkatan terjadi pada kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Peningkatan pada setiap indikator berkaitan dengan tahapan dalam strategi DRTA. Pada tahap prediksi, peserta didik menggunakan petunjuk visual dari *flipbook* digital untuk membangun dugaan awal terhadap materi yang dipelajari. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menafsirkan. Saputra et al. (2024) menunjukkan bahwa *flipbook* digital membantu peserta didik menafsirkan konsep IPAS melalui penyajian visual yang konkret. Sejalan dengan itu, Erwandi et al. (2025) menyatakan bahwa tahap prediksi dalam DRTA membantu peserta didik membangun pemahaman awal terhadap isi bacaan.

Pada tahap membaca, peserta didik menelusuri isi materi untuk membuktikan prediksi yang telah dibuat. Aktivitas ini

membantu peserta didik memperkuat kemampuan menjelaskan konsep. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Al Jannah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *flipbook* digital efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep.

Pada tahap memeriksa ketepatan prediksi, peserta didik membandingkan prediksi awal dengan informasi aktual yang diperoleh dari bacaan. Proses ini mendorong berkembangnya kemampuan mengklasifikasikan, membandingkan, dan menyimpulkan. Anderson dan Pearson (1984) menjelaskan bahwa pemahaman bacaan terjadi melalui proses menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Penjelasan tersebut didukung oleh Erwandi et al. (2025) yang menyatakan bahwa kegiatan membandingkan prediksi dengan isi teks dapat meningkatkan kemampuan analitis peserta didik. Karim et al. (2024) juga menegaskan bahwa tahap evaluasi prediksi dalam DRTA membantu peserta didik berpikir lebih sistematis terhadap informasi yang diperoleh.

Pada tahap memperdalam pemahaman, peserta didik menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata melalui fitur interaktif dalam *flipbook* digital. Proses ini membantu peserta didik dalam memberikan contoh konkret serta merangkum inti informasi yang dipelajari. Juniati et al. (2025) menjelaskan bahwa *flipbook* digital mampu membantu peserta didik menghubungkan konsep abstrak dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Karim et al. (2024) juga menyatakan bahwa tahap akhir DRTA menuntut peserta didik untuk menyusun ringkasan sebagai bentuk penguatan pemahaman.

Berdasarkan hasil analisis data, peningkatan tertinggi terjadi pada indikator mencontohkan. Strategi DRTA berbantuan *flipbook* digital mendorong peserta didik menghubungkan konsep abstrak fotosintesis dengan kehidupan sehari-hari sehingga mereka mampu memberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Temuan ini sejalan dengan penelitian Juniati et al. (2025) yang membuktikan bahwa *flipbook* digital dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak secara lebih aplikatif.

Sebaliknya, indikator merangkum menunjukkan peningkatan paling rendah. Kemampuan ini menuntut peserta didik memilih informasi penting, mengabaikan bagian yang kurang relevan, kemudian menyusun kembali inti

materi menggunakan bahasa sendiri. Pada peserta didik kelas IV sekolah dasar, kemampuan tersebut masih memerlukan pembiasaan dan latihan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Karim et al. (2024) yang menegaskan bahwa kemampuan merangkum dalam strategi DRTA berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus.

Indikator lainnya seperti menafsirkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi DRTA mampu meningkatkan pemahaman konsep secara menyeluruh. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* digital tetap memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik (Agrifina et al., 2025). Namun demikian, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi karena adanya strategi DRTA yang memberikan bimbingan berpikir secara sistematis melalui tahapan memprediksi, membaca, dan memverifikasi informasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurmansyah (2025) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang terstruktur mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Selain itu, Karim et al. (2024) dan Erwandi et al. (2025) juga menegaskan bahwa efektivitas media pembelajaran akan lebih optimal apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat. Anggraeni et al. (2024) turut menyatakan bahwa sumber belajar digital interaktif yang dikombinasikan dengan strategi DRTA sangat mendukung pemahaman dan antusiasme peserta didik. Dengan demikian, kombinasi strategi DRTA dan media *flipbook* digital terbukti memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA berbantuan *flipbook* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Rukti Basuki. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata pemahaman konsep pada kelas eksperimen 45 % menjadi 77%, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 51% menjadi 67%. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh F_{hitung} sebesar

$34,04 > F_{tabel} 4,60$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian penerapan strategi DRTA berbantuan *flipbook* berpengaruh secara signifikan pada mata pelajaran IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Rukti Basuki tahun ajaran 2025/2026.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada bapak kepala sekolah dan guru-guru serta staf SD Negeri 1 Rukti Basuki yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian di SD Negeri 1 Rukti Basuki.

REFERENSI

- Adiningrat, N., & Albina, M. (2024). *Pentingnya perencanaan strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 141–153. <https://doi.org/10.61104/qouba.v1i1.136>
- Agrifina, V. F., Hermawan, J. S., & Astuti, N. (2025). *Pengaruh flipbook terhadap pemahaman konsep bangun ruang kelas V sekolah dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 112–126. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23695>
- Al Jannah, M. M. H., Ismaya, E. A., & Purbasari, I. (2025). *Pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan media flipbook terhadap pemahaman konsep IPAS*. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 101–107. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.940>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2015). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen revisi taksonomi pendidikan Bloom* (A. Prihantoro, Penerj.). Pustaka Belajar.
- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (1984). A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension. Dalam P. D. Pearson (Ed.), *Handbook of reading research* (hlm. 255–291). Longman.
- Ayuardini, M. (2022). *Pengembangan e-modul interaktif berbasis flipbook pada pembahasan biologi*. *Faktor Exacta*, 15(4), 259–271. <http://dx.doi.org/10.30998/faktorexacta.v15i4.14924>

- Cahyo, E. D. (2021). *Pemahaman konsep dasar IPS dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model problem based learning*. PRCI.
- Erwandi, A. M. A., & Utami, N. C. M. (2025). *Pengaruh strategi pembelajaran directed reading thinking activity terhadap kemampuan membaca inferensial siswa kelas IV SD*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 221–233. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27019>
- Herdiana, R. A., Unaenah, E., & Magdalena, I. (2025). *Pengaruh strategi directed reading thinking activity terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar*. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 1(4), 278–289. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i4.64>
- Juniati, S. R., Aeni, A. N., & Ismail, A. (2025). *Pengembangan media flipbook untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi organ tubuh manusia*. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 229–242. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.870>
- Karim, K. H., Husain, S. R., & Ahsan, S. (2024). *Penggunaan model DRTA berbantuan media big book dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Kota Ternate*. *Jurnal Edukasi*, 22(2). <https://doi.org/10.33387/j.edu.v22i2.8862>
- Manalu, D., Selegi, S. F., & Ayurachmawati, P. (2023). *Pengaruh strategi direct reading thinking activity (DRTA) terhadap pemahaman membaca cerpen pada kelas IV SD*. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 11–24. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.173>
- Nurmansyah, A. (2025). *Pengembangan e-modul teks deskripsi dalam bentuk flipbook berbasis strategi KWL (know-want to know-learned) untuk peserta didik kelas VII SMP* [Tesis, Universitas Lampung].
- Prameisthi, D. A., Masfuah, S., & Fardani, M. A. (2025). *Peningkatan pemahaman konsep IPAS menggunakan model project based learning berbantuan media ARCAPELA berbasis etnosains*. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2965–2974. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7398>
- Rival, S., & Rahmat, A. (2023). *Pelatihan pembuatan media pembelajaran matematika untuk pemahaman konsep dasar matematika bagi mahasiswa jurusan SI pendidikan guru sekolah dasar*. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(1), 57–68. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.57-68.2023>
- Rosiyani, A. I., Salamah, A., Lestari, C. A., & Anggraini, S. (2024). *Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10–10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>
- Saputra, N. E., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2024). *Pengaruh media pembelajaran berbasis flipbook terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SDN 2 Kuanyar*. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 317–327. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.701>
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). *Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas IV sekolah dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Suhelayanti, et al. (2023). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Wahidin. (2025). *Pengembangan media pembelajaran visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa*. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 285–295. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3720>
- Wijaya, P. A., et al. (2021). *Strategi know-want to know-learned dan strategi direct reading thinking activity dalam pembelajaran pendidikan dasar*. CV Harian Jateng Network.